

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian tentang efisiensi dalam bentuk lemah di Bursa Efek Jakarta pada periode 2002 ini bertujuan untuk mengetahui apakah perubahan harga saham di waktu yang akan datang tergantung pada perubahan harga saham di waktu yang lalu di Bursa Efek Jakarta pada tahun 2002, dan untuk mengetahui apakah perubahan harga saham di Bursa Efek Jakarta pada tahun 2002 mengikuti pola *Random Walk*. Secara lebih jelas penelitian ini ingin menguji bahwa Bursa Efek Jakarta pada tahun 2002 sudah mencerminkan suatu pasar modal yang efisien dalam bentuk lemah pada periode penelitian. Dari hasil pengujian Otokorelasi serta uji larian di Bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa :

- a. Perubahan harga saham yang diperlihatkan oleh Indeks Harga Saham Gabungan mingguan untuk periode tahun 2002 di Bursa Efek Jakarta bersifat **independent** atau **bebas**. Dengan demikian perubahan harga saham di masa mendatang **tidak akan tergantung** pada perubahan harga saham saat ini maupun harga saham masa lalu.
- b. Perubahan harga saham yang diperlihatkan oleh Indeks Harga Saham Gabungan mingguan periode 2002 di Bursa Efek Jakarta **mengikuti pola acak (random)**.

Dari hasil penelitian terhadap Indeks Harga Saham Gabungan mingguan tahun 2002 di Bursa Efek Jakarta, dapat dinyatakan bahwa Bursa Efek Jakarta pada

periode pengamatan ini (tahun 2002), sudah efisien dan termasuk ke dalam efisiensi bentuk lemah pasar modal. Sehingga, penelitian ini memperkuat hasil-hasil penelitian efisiensi bentuk lemah pada Bursa Efek Jakarta yang telah dilakukan sebelumnya.

5.2 Saran

- a. Bagi investor yang akan menanamkan modal di Bursa Efek Jakarta dalam memperkirakan harga saham di masa mendatang agar lebih berhati-hati dan tidak didasarkan pada nilai harga saham di masa lalu. Harga saham yang tinggi di masa lalu tidak dapat diperkirakan bahwa harga saham di masa mendatang akan tinggi. Artinya investor tidak dapat memanfaatkan perubahan harga di masa lalu untuk mendapatkan keuntungan di atas normal (abnormal return) pada saat ini dan di masa yang akan datang. Sebab pada saat perubahan harga saham bersifat independent atau acak (random), investor akan mengalami kesulitan untuk memperkirakan perubahan harga saham di masa mendatang.
- b. Periode penelitian ini hanya tahun 2002 saja. Apabila pembaca hendak melakukan penelitian yang sama dengan tahun yang sama, maka akan lebih baik jika waktu/periode penelitian Anda ditambah misalnya hingga tahun 2004 karena kondisi pasar di Pasar modal memperlihatkan kestabilan, sehingga pembuktian adanya efisiensi bentuk lemah akan lebih dapat dipercaya (valid) jika periode pengamatan menjadi lebih banyak.